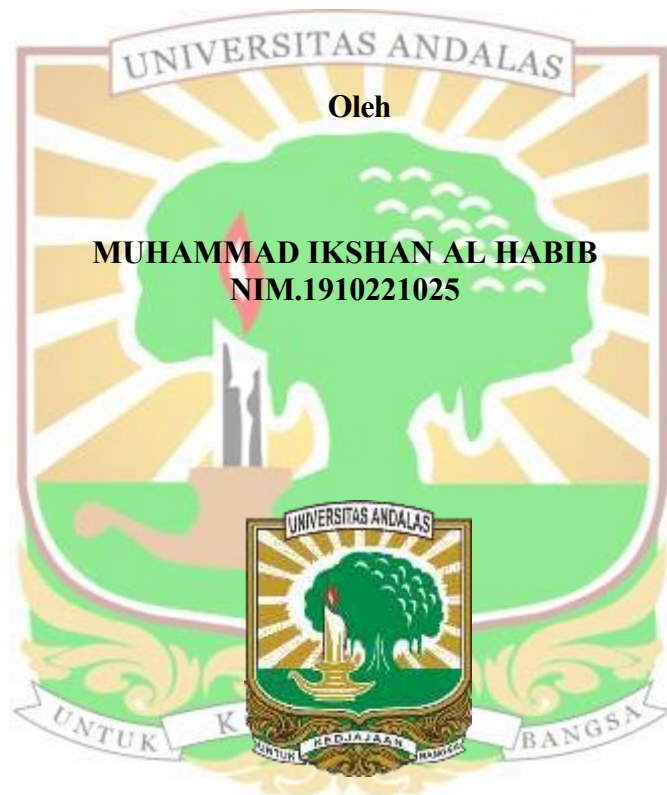


**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PRODUKSI JAMUR TIRAM PADA KWT LIMAU MANIS
SEJAHTERA KOTA PADANG**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRODUKSI
JAMUR TIRAM PADA KWT LIMAU MANIS
SEJAHTERA KOTA PADANG**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan produksi jamur tiram antaranggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Limau Manis Sejahtera, meskipun usaha budidaya dilakukan dalam kelompok yang sama. Perbedaan produksi tersebut diduga berkaitan dengan penggunaan faktor-faktor produksi, seperti jumlah baglog, bibit, serbuk kayu, bekatul, kapur, dan tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan usaha budidaya serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi produksi jamur tiram pada KWT Limau Manis Sejahtera di Kota Padang. Penelitian menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif dan kuantitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi terhadap anggota kelompok. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi usaha, sedangkan faktor-faktor yang memengaruhi produksi dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan budidaya jamur tiram menjadi salah satu sumber pendapatan bagi anggota kelompok. Penggunaan faktor produksi dalam kegiatan budidaya menunjukkan adanya perbedaan antaranggota, terutama dalam jumlah baglog dan penggunaan bahan media tanam. Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah baglog berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi jamur tiram, sedangkan faktor produksi lainnya tidak menunjukkan pengaruh signifikan pada model akhir. Hal ini menunjukkan bahwa optimalisasi jumlah baglog menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan produksi jamur tiram. Oleh karena itu, peningkatan produksi perlu diarahkan pada penggunaan baglog secara optimal dengan memperhatikan kapasitas lahan, kondisi kumbung, kualitas media tanam, serta pengelolaan kegiatan budidaya secara efisien.

Kata kunci: *Baglog, Faktor Produksi, Jamur Tiram Produksi, KWT.*

**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING OYSTER MUSHROOM
PRODUCTION AT LIMAU MANIS SEJAHTERA WOMEN
FARMERS GROUP PADANG CITY**

ABSTRACT

This study was motivated by differences in oyster mushroom production among members of the Limau Manis Sejahtera Women Farmers Group (KWT), despite the cultivation activities being carried out within the same farmer group. These differences in production are presumed to be related to the use of production factors, including the number of baglogs, spawn, sawdust, bran, lime, and labor. This study aimed to describe the oyster mushroom cultivation business and analyze the factors affecting oyster mushroom production at KWT Limau Manis Sejahtera in Padang City. The study employed a survey method with a descriptive and quantitative approach. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation involving members of the farmer group. Descriptive analysis was used to describe the cultivation business, while multiple linear regression analysis was employed to examine the factors affecting production. The results showed that oyster mushroom cultivation serves as one of the sources of income for members of the group. The use of production factors varied among members, particularly in terms of the number of baglogs and the use of growing media materials. The analysis showed that the number of baglogs had a positive and significant effect on oyster mushroom production, while the other production factors did not show a significant effect in the final model. This indicates that optimizing the number of baglogs is an important factor in increasing oyster mushroom production. Therefore, efforts to increase production should focus on optimizing baglog use while considering land capacity, growing-house conditions, the quality of growing media, and efficient management of cultivation activities.

Keywords: *Baglog, Production Factors, Production Oyster Mushroom, Women Farmers Group.*